

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian. Adapun batasan-batasan yang akan diuraikan dalam bab ini yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dengan tipe kasus kolektif (Creswell, 2015). Penelitian ini memiliki dua kasus tentang ibu yang mengembangkan *money transaction skill* menggunakan teknik token ekonomi. Studi kasus dipilih karena dapat mengeksplorasi serta memberikan penjelasan terperinci tentang program modifikasi perilaku dengan teknik token yang sudah diimplementasikan oleh ibu kepada anaknya. Permasalahan pada studi kasus ini adalah ibu yang memiliki anak tunagrahita kurang cakap dalam melakukan pengembangan *money transaction skill* pada anaknya. Kasus ini kemudian menjadi sarana untuk memahami masalah spesifik secara lebih baik (Creswell, hal 411:2015).

Studi kasus instrumental tipe kasus kolektif pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rancangan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi untuk mengembangkan *money transaction skill* anak tunagrahita, serta, memberikan gambaran implementasi pelatihan program modifikasi perilaku dengan teknik token.

B. Informan dan Tempat Penelitian

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Strategi *purposive sampling* yang digunakan adalah strategi yang bersifat khas atau unik atau *typical sampling* (Herdiansyah, 2015, hlm. 171). Kriteria dari informan penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak tunagrahita, namun memiliki *money transaction skill* yang

kurang. Penentuan *money transaction skill* yang kurang pada diri anak tunagrahiti diukur melalui Instrumen *Vineland Adaptive Behavior Scale* (Sparrow, 2016, hlm 1-7) yang diukur melalui wawancara dan observasi.

Berdasarkan kriteria informan yang telah diuraikan di atas, peneliti mendapatkan dua informan dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Ibu D adalah ibu dari anak D, berusia 50 tahun, suku Jawa, beragama Islam, anak ke satu dari dua bersaudara, latar belakang pendidikan SMA, dan merupakan ibu rumah tangga.
- b. Ibu Y adalah ibu dari anak Y, berusia 53 tahun, suku Jawa, beragama Islam dan merupakan ibu rumah tangga.

Berikut ini merupakan identitas data dari orangtua serta anaknya dan bagaimana gambaran kemampuan Ibu serta gambaran *money transaction skill* anak.

Ibu D merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja sehingga Ibu D fokus untuk mengurus D. Ibu D saat penelitian berlangsung berusia 49 tahun. Ibu D mengandung D pada usia 37 tahun, tidak ada kelainan apapun yang dirasakan Ibu D, hanya pada saat trimester akhir Ibu D terkena Demam Berdarah (DB) sehingga Ibu D mengonsumsi obat-obat tertentu untuk menyembuhkan sakitnya yang dirasakan, obatnya diminum selama beberapa hari, tak lama dari itu D lahir.

Kelahiran D normal, setelah beberapa tahun Ibu D merasa ada yang berbeda dengan anaknya dan perkembangannya lebih lambat dari anak pada umumnya. Sanak saudara Ibu D menyatakan D ini berbeda dan meminta Ibu D untuk melakukan pemeriksaan dokter. Berawal dari hal inilah Ibu D mengetahui kondisi D dan mulai fokus untuk mengurus D lalu berhenti bekerja. Setelah itu Ibu D fokus melakukan terapi-terapi untuk mengoptimalkan kemampuan D.

Selain itu Ibu D saat ini juga aktif dalam organisasi-organisasi *parenting* khusus untuk anak tunagrahita dan anak *Down Syndrome*, sehingga setiap bulannya ada kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh Ibu D seperti seminar

yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan D. Dari organisasi tersebut ibu D mendapatkan fasilitas-fasilitas untuk kesehatan, perkembangan-perkembangan kemampuan yang saat ini aktif diikuti oleh D.

Tabel 4.1
Identitas Subjek 1

Identitas	Subjek 1 (D)	Ibu D
Nama	DBK	W
Tempat/tanggal lahir	Cilacap, 10-01-2007	23-12-1969
Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Agama	Islam	Islam
Suku bangsa	Jawa	Jawa
Kewarganegaran	Indonesia	Indonesia
Alamat domisili	Cimahi	Cimahi
Anak ke	2 dari 2	1 dari 3
Pendidikan terakhir	SLB C	SMA
Riwayat penyakit	-	-
Riwayat kursus atau seminar yang diikuti	a. Latihan atlit b. Mengaji	<i>Education for down syndrome</i>
Hobby/ kegiatan pada waktu luang	Bermain game yang ada di hp	Masak
PekerjaAn	-	Ibu rumah tangga

Ibu Y merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja namun memiliki usaha sampingan yaitu kontrakan rumah. ibu Y saat penelitian berlangsung berusia 53 tahun. ibu Y mengandung Y pada usia 35 tahun, tidak ada kelainan apapun yang dirasakan ibu Y saat mengandung Y. Kelahiran Y normal. Setelah beberapa bulan ibu Y merasa ada yang berbeda dengan anaknya. Hal ini terlihat dari mata Y yang tidak mau diam, dari saat itulah ibu Y mengetahui bahwa anaknya berbeda setelah itu memberikan perawatan-perawatan khusus pada Y seperti terapi dan lainnya.

Selain itu ibu Y saat ini juga aktif dalam organisasi-organisasi *parenting* khusus untuk anak tunagrahita dan anak DS, sehingga setiap bulannya ada kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh ibu Y. Ibu Y memilih untuk tidak mengikut sertakan Y dalam bidang-bidang khusus pengembangan kemampuan karena merasa terlalu lelah jika terlalu banyak kegiatan serta Y yang dirasa memiliki fisik yang lemah. Sehingga dalam organisasi Y hanya mengikuti pertemuan wajib saja.

Tabel 4.2
Identitas Subjek 2

Identitas	Subjek 2 (Y)	Ibu Y
Nama	AHA	N
Tempat/tanggal lahir	Bandung, 08-07-2002	02-02-1966
Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Agama	Islam	Islam
Suku bangsa	Jawa	Jawa
Kewarganegaran	Indonesia	Indonesia
Alamat domisili	Cimahi	Cimahi
Anak ke	2 dari 2	5 dari 5
Pendidikan terakhir	SLB C	SMA
Riwayat penyakit	Bronhitis	-
Riwayat kursus atau seminar yang diikuti	-	<i>Education for down syndrome</i>
Hobby/ kegiatan pada waktu luang	Bermain HP	
Pekerjaan	-	Ibu rumah tangga

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah rumah subjek D untuk ibu D dan rumah Y untuk ibu Y.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah gambaran tentang rancangan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi pada ibu untuk mengembangkan *money transaction skill* anak tunagrahita, bagaimana

implementasi pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi meliputi; a) pengetahuan ibu tentang *money transaction skill* dari anak mereka, b) pengetahuan ibu tentang modifikasi perilaku ,c) pengetahuan ibu tentang langkah-langkah pembuatan modul dari mulai baseline 1, intervensi tahap 1-4 dan baseline 2 d) pengetahuan tentang token ekonomi serta alasan memilih token ekonomi dan jumlah token ekonomi yang ditetapkan.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Uraianya sebagai berikut:

1. Wawancara disusun dengan jawaban terbuka. Wawancara digunakan untuk melihat upaya pengetahuan ibu dalam merancang modul modifikasi dengan teknik token untuk meningkatkan *money transaction skill* anak tunagrahita.
2. Observasi dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana implementasi program modifikasi perilaku yang dilakukan oleh ibu kepada anak tunagrahita.
3. Studi dokumentasi, melihat berkas-berkas yang berkaitan dengan anak dan berhubungan dengan penelitian.
4. Menggunakan alat bantu pengumpul data terhadap anak yaitu *Vineland Adaptive Behavior 3rd Edition* yang sudah disesuaikan dengan anak tunagrahita dan sudah dilakukan validasi oleh ahli.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mencari informasi terkait kasus yang diteliti secara mendalam. Pengumpulan data hasil wawancara akan dilengkapi dengan *voice recorder*. Adapun tujuan wawancara diuraikan dalam pedoman wawancara sebagai berikut;

Tabel 3.1
Pedoman wawancara

Tujuan	Pertanyaan
Menentukan target perilaku	Program modifikasi perilaku dengan teknik token apa yang akan diberikan kepada anak? Bisa diceritakan, bagaimana kemampuan anak dalam mengenali uang? Bagaimana kemampuan anak dalam melakukan transaksi dengan uang?
Menentukan individu yang terlibat dalam program?	Siapa yang akan menjalankan program? Siapa saja pihak-pihak yang kiranya akan ikut serta dalam implementasi program? Bertindak sebagai apa pihak tersebut?
Faktor-faktor yang mempengaruhi	Adakah faktor-faktor dari diri subjek yang kiranya akan menghambat program? Boleh diceritakan faktor apa itu? Bagaimana solusi yang dapat dilakukan?
Menentukan reinforcer	boleh diceritakan apa saja barang, makanan atau kegiatan yang disukai oleh anak?

2. Observasi

Observasi dilakukan selama pelatihan, serta pengimplementasian program modifikasi perilaku dengan Teknik token ekonomi dengan menggunakan alat bantu catatan observasi. Observasi pada penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat pengetahuan ibu dalam mengimplementasikan program modifikasi perilaku dengan Teknik token ekonomi kepada anak tunagrahita.

F. Rancangan Pelatihan

Tabel 3.2
Rancangan Kegiatan Pelatihan

Sesi 1	Kegiatan	Tujuan
1	a) Materi modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi	Ibu mengetahui tentang dasar-dasar modifikasi perilaku dengan

Sesi 1	Kegiatan	Tujuan
	b) Diskusi c) Presentasi	teknik token, untuk dikembangkan kepada anak tunagrahita
	Penugasan mandiri, Ibu diminta untuk membuat program modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi secara mandiri dirumah	Melihat pemahaman ibu tentang materi yang sudah diberikan pada sesi 1
2	1. Merancang program modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi 2. Diskusi 3. Presentasi 4. Simulasi	Ibu dapat membuat aplikasi rancangan program modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi untuk megembangkan kemampuan adaptif daily living-transaksi uang pada anaknya
3	Praktik lapangan	Melihat kemampuan Ibu dalam mengaplikasikan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token kepada anak dalam meningkatkan kemampuan adaptif daily living

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis hasil wawancara yang sudah dilakukan hingga didapatkan data yang dianggap kredibel (Creswell,2015). Tahapannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian kualitaitif dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian dan akhir penelitian (Herdiansyah, 2015; hlm. 264). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada ibu D dan Y. Indikator-indikator terkait modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi. Adapun observasi dilakukan untuk mengamati implementasi pelatihan program modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Hasil wawancara yang direkam menggunakan alat *video recorder* diubah menjadi bentuk verbatim

wawancara. Verbatim wawancara berisi tentang proses wawancara yang berlangsung beserta segala situasi yang terjadi. Semua yang dibicarakan diubah menjadi bentuk tulisan apa adanya. Format verbatim wawancara yang diadaptasi dari (Herdiansyah, 2015, hlm. 264-265)) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Verbatim Wawancara

Fokus wawancara	:	
Informan	:	
Tempat	:	
Pertanyaan Peneliti	Respon informan	Tema

Pembuatan tabel akumulasi tema ini dilakukan untuk memudahkan dalam analisis *display data*.

3. Penyajian data (*display data*)

Data yang diperoleh sebelumnya disusun berdasarkan alur tema yang sudah dibuat pada tabel akumulasi tema kedalam matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema wawancara dan observasi yang sudah dikelompokkan sebelumnya. Dalam matriks kategorisasi, tema-tema yang sudah dibuat selanjutnya dibuat sub-kategori tema, dan proses pengkodean (*coding*).

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisa data penelitian kualitatif. Kesimpulan pada penelitian data kualitatif akan mengerucut pada hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya (Herdiansyah, 2015, hlm. 279-280). Pada penelitian ini kesimpulan penelitian dikerucutkan kepada gambaran implementasi program odifikasi perilaku dengan teknik token yang dilakukan oleh ibu subjek dalam mengembangkan pelatihan modifikasi perilaku dengan teknik token ekonomi.